



**UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGAM STUDI SARJANA
KEDOKTERAN DAN PROFESI DOKTER**

KODE DOKUMEN

.....

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fase Profesi Dokter Dermatologi dan Venereologi	KUD228C	(-)	2	VIII-XII	02-04-2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Pendidikan	Koordinator Program Studi	
	dr. Ni Made Dwi Puspawati, SpKK(K), FINSDV		dr. Ni Made Dwi Puspawati, SpKK(K), FINSDV	Dr. dr. Komang Januartha Putra Pinatih, M.Kes	
1. DOSEN PENGAMPU	1. dr. Ni Made Dwi Puspawati, SpKK(K), FINSDV 2. Prof. Dr. dr. Made Wardhana, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV 3. Dr. dr. A.A.G.P. Wiraguna, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV 4. Dr. dr. Luh Made Mas Rusyati, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV 5. Dr. dr. I.G.A.A. Praharsini, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV 6. Dr. dr. I.G.N. Darmaputra, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV 7. Dr. dr. Ketut Kwartantaya Winaya, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV 8. dr. Nyoman Suryawati, M.Kes, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV 9. dr. I.G.A.A. Elis Indira, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV 10. dr. I.G.A.A. Dwi Karmila, Sp.KK(K), FINSDV 11. dr. N.L.P. Ratih Vibriyanti Karna, Sp.KK(K), FINSDV 12. dr. Prima Sanjiwani Saraswati Sudarsa, M. Biomed, Sp.KK				

2. CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah	Kode	Rumusan	Indikator							
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	Menunjukkan nilai, norma dan Etika							
	P3	Mampu menerapkan ilmu Kedokteran Klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif	Ketepatan/kejelasan menyampaikan/mempresentasikan/menjawab/mendiskusikan/menyimpulkan kelainan dibidang ilmu penyakit kulit dan kelamin untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif							
	KU1	Mampu bekerja sebagai seorang dokter dan memiliki kompetensi kerja sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia	Menunjukkan kompetensi dalam memecahkan masalah kesehatan pada diskusi kasus							
	KU6	Mampu menyusun laporan kasus atau kertas kerja di bidang kedokteran berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesi dokter, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik	Ketepatan/kejelasan menyampaikan/mempresentasikan/menjawab/mendiskusikan/menyimpulkan ilmu penyakit kulit dan kelamin terkini untuk mengelola							
	KK1	Mampu melakukan prosedur diagnosis, prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif masalah kesehatan masyarakat secara umum	Menunjukkan kompetensi dalam memecahkan masalah kesehatan pada diskusi kasus. Menunjukkan Kapasitas diri secara Mandiri.							
	KK3	Mampu melakukan dan menginterpretasi hasil auto-, allo- dan hetero-anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan khusus sesuai dengan masalah	Menunjukkan kompetensi dalam memecahkan masalah kesehatan pada diskusi kasus. Menunjukkan Kapasitas diri secara Mandiri.							
	KK4	Mampu melakukan dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang dasar mengusulkan pemeriksaan penunjang lainnya yang rasional	Menunjukkan kompetensi dalam memecahkan masalah kesehatan pada diskusi kasus. Menunjukkan Kapasitas diri secara Mandiri.							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan kontribusinya terhadap CPL	CPMK		CPL	S8	P3	KU1	KU6	KK1	KK3
Mampu Menjelaskan tentang teori dan konsep tentang ilmu kedokteran dasar dibidang Dermatologi dan Venereologi	CPMK-1				x		x			
Mampu menganalisis dan mengkritisi penerapan ilmu kedokteran dibidang Dermatologi dan Venereologi	CMPK-2					x	x			

	Mampu mengembangkan metode pembelajaran ilmu kedokteran dibidang Dermatologi dan Venereologi	CMPK-3		x			x	x	x
	Mampu bekerja dalam satu tim menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan	CMPK-3	x	x			x	x	x

3. Deskripsi singkat MK	<p>Pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 (SKDI 2012) bidang ilmu Dermatologi dan Venereologi dikenal dengan istilah sistem Integumen, memuat rangkuman 21 Daftar Masalah dan 79 Daftar Penyakit. Topik pembelajaran memuat bahan kajian prinsip-prinsip anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penentuan diagnosis banding, penentuan diagnosis kerja, penentuan terapi dan rencana tata laksana, pengamatan pasien selanjutnya serta tata cara rujukan pasien. Diharapkan setelah mengikuti fase Profesi di Departemen Dermatologi dan Venereologi, mahasiswa dapat melakukan anamnesis secara baik dan benar dengan tetap memperhatikan etika terhadap pasien dan keluarganya, melakukan secara mandiri pemeriksaan fisik dan tata kelola pasien, serta melakukan rujukan sesuai kasus sehingga dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila. Lama rotasi di departemen Dermatologi dan Venereologi adalah 4 minggu. Metode pembelajaran dan bimbingan dengan kuliah pengayaan, diskusi pada laporan pagi, diskusi saat bimbingan poli, diskusi saat <i>bed side teaching</i>, dan diskusi saat pembuatan status lengkap. Metode evaluasi dengan menggunakan <i>post test</i> paska kuliah pengayaan, penilaian presentasi laporan kasus, penilaian mini-CEX, ujian responsi, ujian OSCE dan ujian utama.</p>
--------------------------------	--

4. Bahan Kajian / Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pengantar tata cara pemeriksaan kulit, kuku, mukosa dan pemeriksaan rambut 2 Morfologi dan tipe kelainan kulit (Efloresensi) 3 Pemeriksaan laboratorium sederhana dibidang Dermatologi dan Venereologi 4 Infeksi virus pada kulit 5 Infeksi bakteri pada kulit 6 Infeksi jamur pada kulit 7 Penyakit kulit akibat gigitan serangga dan infestasi parasit 8 Dermatitis eksim 9 Penyakit kulit dengan lesi eritro-skuamosa
--	--

	<p>10 Kelainana kelenjar ekrin dan sebacea</p> <p>11 Penyakit kulit dengan lesi vesikobulosa</p> <p>12 Penyakit kulit alergi</p> <p>13 Penyakit auto imun pada kulit</p>
	<p>14 Gangguan keratinisasi pada kulit</p> <p>15 Reaksi alergi obat</p> <p>16 Kelainan pigmentasi</p> <p>17 Neoplasma kulit</p> <p>18 Tumor epitel premaligna dan maligna</p> <p>19 Tumor dermis</p> <p>20 Tumor sel melanosit</p> <p>21 Kelainan rambut</p>
<p>5. Referensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ, Orringer JS. Fitzpatrick's Dermatology, 9th Edition. New York: Mc Graw Hill Education; 2019. 2. Griffiths C, Barker J, Bleiker T, Chalmers R, Creamer D. Rook's Textbook of Dermatology, 9th edition. New Jersey: Wiley-Blackwell; 2016. 3. James W, Elston D, Treat J, Rosenbach M, Neuhaus I. Andrews' Disease of The Skin, 13th Edition. Philadelphia; Elsevier; 2019. 4. Menaldi SLSW, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Edisi Ketujuh. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2019. 5. Daili SF, Nilasari H, Makes WIB, Zubier F, Rowawi R, Pudjiati SR. Infeksi Menular Seksual, Edisi Kelima. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2017. 6. Holmes KK, Sparling PF, Stamm WE, Piot P, Wasserheit JN, Corey L, Cohen MS. Sexually Transmitted Diseases, 4th Edition. New York: Mc Graw Hill Education; 2007. 7. Elston DM, Ferringer T. Dermatopathology, 3rd Edition. Philadelphia: Elsevier; 2018. 8. Habif T. Habif's Clinical Dermatology: A Color Guide to Diagnosis and Therapy, 7th Edition. Philadelphia; Elsevier; 2019. 9. Alam M. Evidence-Based Procedural Dermatology. Switzerland: Springer; 2019.

	10. Bologna J, Schaffer JV, Cerroni L. Dermatology, 4 th Edition. Philadelphia: Elsevier; 2018.
6. Media Pembelajaran	Study guide, textbook, PC, Flash Disk, LCD and Projector, mannequin

7. Rencana Pembelajaran		
Stase Minggu Pertama		
Kemampuan Akhir Mahasiswa	Mampu menjelaskan konsep tentang prinsip pemeriksaan kulit, mukosa, kuku dan rambut Mampu menjelaskan metode pemeriksaan laboratorium sederhana di bidang Dermatologi dan Venereologi Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit infeksi (infeksi virus, bakteri, jamur termasuk morbus hansen dan infeksi menular seksual) Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit alergi dan dermatitis Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit akibat gigitan serangga dan infestasi parasit Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit eritroskuamosa Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana kelainan kelenjar ekrin dan apokrin pada kulit	
Kriteria/Indikator Capaian	<input type="checkbox"/> Kedalaman pemahaman dan/ketepatan penjelasan <input type="checkbox"/> Kerjasama dalam tim/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok	
Bentuk/Metoda Pembelajaran	Off Line / aktivitas di Rumah Sakit / di laboratorium	On Line
	Poliklinik dan Laboratorium: Observasi tata cara anamnesis dan pemeriksaan fisik kulit, observasi tipe dan morfologi lesi kulit, observasi tata cara pengambilan spesimen, tata cara pulasan, identifikasi mikroskopik dan interpretasi Tugas terstruktur: Bed Side Teacing, Diskusi kasus	- Belajar mandiri dengan metode <i>self-directed learning</i> : menelaah video/membaca referensi dan melakukan self-assessment - Tugas terstruktur : presentasi seminar (dengan topik : pemeriksaan kulit dan efloresensi, pemeriksaan laboratorium sederhana, penyakit infeksi virus pada kulit, penyakit infeksi bakteri pada kulit, penyakit infeksi jamur pada kulit, penyakit kulit akibat gigitan serangga dan infestasi parasit, penyakit kulit eritroskuamosa, penyakit kulit alergi dan dermatitis, morbus hansen, infeksi menular seksual, kelainan kelenjar ekrin dan apokrin pada kulit) dan dilanjutkan dengan diskusi

Beban Waktu Pembelajaran	Off Line / aktivitas di Rumah Sakit / di laboratorium		On Line	
	Tugas terstruktur: 5 x 4 jam Belajar Mandiri: 5 x 4 jam		Aktivitas Kelas 12 x 60 menit	
Penilaian Pembelajaran	Metode		Instrumen	
	Off line	On Line	Off line	On Line
	Observasi penilaian <i>soft skill</i> saat <i>bed side teaching</i> dan diskusi kasus	- Observasi penilaian presentasi dan aktifitas tanya jawab saat diskusi - Penilaian pemahaman terhadap materi seminar		Tes obyektif (dalam bentuk post test paska seminar)
Media Pembelajaran	Aktifitas di Rumah Sakit / di laboratorium		On Line	
	Di Rumah Sakit: pasien dan peralatan pemeriksaan lainnya.		PC/laptop/gadget dan akses internet	

Stase Minggu Kedua		
Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p>Mampu mendeskripsikan secara tertulis kelainan dan morfologi lesi kulit dengan pendampingan</p> <p>Mampu membuat status pasien dengan lengkap, baik dan benar</p> <p>Mampu menjelaskan interpretasi hasil pemeriksaan laboratorium sederhana di bidang Dermatologi dan Venereologi</p> <p>Mampu membuat kajian kasus secara lengkap yang kemudian dipresentasikan dalam bentuk laporan kasus</p> <p>Mampu menjelaskan dengan baik, benar dan sistematis terhadap pertanyaan-pertanyaan terkait laporan kasus yang dipresentasikan</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit infeksi (infeksi virus, bakteri, jamur termasuk morbus hansen dan infeksi menular seksual)</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit alergi dan dermatitis</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit akibat gigitan serangga dan infestasi parasit</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit eritroskuamosa</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana kelainan kelenjar ekrin dan apokrin pada kulit</p>	
Kriteria/Indikator Capaian	<input type="checkbox"/> Kedalaman pemahaman dan/ketepatan penjelasan <input type="checkbox"/> Kerjasama dalam tim/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok	
Bentuk/Metoda Pembelajaran	Off Line / aktivitas di Rumah Sakit / di laboratorium	On Line
	Poliklinik / Laboratorium: Diskusi (tanya jawab) 10 daftar penyakit kulit yang sudah di	- Belajar mandiri dengan metode <i>self-directed learning</i> : menelaah video/membaca referensi dan melakukan self-assessment

	<p>jadwalkan per kelompok, membuat secara mandiri status pasien secara lengkap, observasi tindakan-tindakan spesifik dibidang dermatologi (bedah listrik, bedah beku, pemeriksaan pembesaran saraf, pemeriksaan sensibilitas, pemeriksaan VMT, dll), melakukan pengambilan spesimen dan mengerjakan pulasan dengan pendampingan</p> <p>Tugas terstruktur: Bed Side Teacing, Diskusi kasus, Bimbingan poliklinik, pembuatan status</p>	<p>- Tugas terstruktur : diskusi/tanya jawab dengan SPV pembimbing mengenai sepuluh penyakit kompetensi 2,3 dan 4; pembuatan dua buah status lengkap pasien secara baik dan benar serta presentasi laporan kasus</p>		
Beban Waktu Pembelajaran	Off Line / aktivitas di Rumah Sakit / di laboratorium		On Line	
	Tugas terstruktur: 5 x 4 jam Belajar Mandiri: 5 x 4 jam		Aktivitas Kelas 5 x 120 menit	
Penilaian Pembelajaran	Metode		Instrumen	
	Off line	On Line	Off line	On Line
	Observasi penilaian <i>soft skill</i> saat <i>bed side teaching</i> , bimbingan poliklinik, bimbingan pembuatan status serta observasi penilaian <i>soft skill</i> saat melakukan pengambilan spesimen, membuat pulasan, identifikasi mikroskopis dan interpretasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian terhadap kemampuan membuat laporan kasus secara terstruktur - Penilaian terhadap kerjasama tim dalam membuat laporan kasus - Penilaian pemahaman terhadap kasus yang dipresentasikan - Penilaian kemampuan presentasi kasus serta kemampuan dalam menjawab pertanyaan secara benar dan sistematis 		Lembar penilaian presentasi kasus
Media Pembelajaran	Aktifitas di Rumah Sakit / di laboratorium		On Line	
	Di Rumah Sakit: pasien dan peralatan pemeriksaan lainnya.		PC/laptop/gadget dan akses internet	

Stase Minggu Ketiga

Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p>Mampu mendeskripsikan secara tertulis kelainan dan morfologi lesi kulit secara mandiri</p> <p>Mampu membuat status pasien dengan lengkap, baik dan benar</p> <p>Mampu melakukan secara mandiri pengambilan spesimen dan mengerjakan pemeriksaan laboratorium sederhana di bidang Dermatologi dan Venereologi</p> <p>Mampu melakukan anamnesis dibidang dermatologi secara mandiri</p> <p>Mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang serta mengusulkan tata laksana pada kasus yang di berikan</p> <p>Mampu melakukan konseling, informasi dan edukasi</p> <p>Mampu menjelaskan dengan baik, benar dan sistematis terhadap pertanyaan-pertanyaan terkait ujian responsi kasus yang diberikan</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit infeksi (infeksi virus, bakteri, jamur termasuk morbus hansen dan infeksi menular seksual)</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit alergi dan dermatitis</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit akibat gigitan serangga dan infestasi parasit</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit eritroskuamosa</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana kelainan kelenjar ekrin dan apokrin pada kulit</p>	
Kriteria/Indikator Capaian	<p><input type="checkbox"/> Kedalaman pemahaman dan/ketepatan penjelasan</p> <p><input type="checkbox"/> Kerjasama dalam tim/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok</p>	
Bentuk/Metoda Pembelajaran	Off Line / aktivitas di Rumah Sakit / di laboratorium	On Line
	<p>Poliklinik / Laboratorium: Melakukan anamnesis secara mandiri, membuat secara mandiri status pasien secara lengkap, melakukan pemeriksaan pembesaran saraf, pemeriksaan sensibilitas, pemeriksaan VMT secara mandiri, melakukan pengambilan spesimen dan mengerjakan pulasan secara mandiri (catatan : pada beberapa kondisi, PPDS berlaku sebagai pasien)</p> <p>Tugas terstruktur: Bed Side Teacing, Diskusi kasus, Bimbingan poliklinik, pembuatan status</p>	<p>- Belajar mandiri dengan metode <i>self-directed learning</i>: menelaah video/membaca referensi dan melakukan self-assessment</p> <p>- Tugas terstruktur : penilaian kemampuan anamnesis, penilaian kemampuan membuat status dermatologi, kemampuan menyusun diagnosis banding, kemampuan menentukan diagnosis kerja, kemampuan mengusulkan pemeriksaan penunjang, kemampuan memberi tata laksana, kemampuan memberi konseling, informasi dan edukasi</p>
Beban Waktu Pembelajaran	Off Line / aktivitas di Rumah Sakit / di laboratorium	On Line
	<p>Tugas tersetruktur: 5 x 4 jam Belajar Mandiri: 5 x 4 jam</p>	<p>Aktivitas Kelas 10 x 60 menit</p>
Penilaian Pembelajaran	Metode	Instrumen

	Off line	On Line	Off line	On Line
	Observasi penilaian <i>soft skill</i> saat <i>bed side teaching</i> , ketrampilan anamnesis, pembuatan status, serta observasi penilaian <i>soft skill</i> saat melakukan pengambilan spesimen, membuat pulasan, identifikasi mikroskopis dan interpretasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> - penilaian kemampuan anamnesis - penilaian kemampuan membuat status dermatologi - penilaian kemampuan menyusun diagnosis banding dan kemampuan menentukan diagnosis kerja - penilaian kemampuan mengusulkan pemeriksaan penunjang - penilaian kemampuan memberi tata laksana - penilaian kemampuan memberi konseling, infoemasi dan edukasi 		<ul style="list-style-type: none"> - Lembar penilaian mini CEX - Lembar penilaian ujian responsi
Media Pembelajaran	Aktifitas di Rumah Sakit / di laboratorium		On Line	
	Di Rumah Sakit: pasien dan peralatan pemeriksaan lainnya.		PC/laptop/gadget dan akses internet	

Stase Minggu Keempat

Kemampuan Akhir Mahasiswa	<p>Mampu melakukan anamnesis secara mandiri, baik dan benar</p> <p>Mampu melakukan pemeriksaan dermatologi secara mandiri, baik dan benar</p> <p>Mampu membuat status dermatologi secara mandiri, baik dan benar</p> <p>Mampu menyusun diagnosis banding dan kemampuan menentukan diagnosis kerja secara mandiri</p> <p>Mampu mengusulkan pemeriksaan penunjang secara mandiri, baik dan benar</p> <p>Mampu memberi tata laksana kasus dermatologi dan venereologi secara mandiri, baik dan benar</p> <p>Mampu memberi konseling, infoemasi dan edukasi secara mandiri, baik dan benar</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit infeksi (infeksi virus, bakteri, jamur termasuk morbus hansen dan infeksi menular seksual)</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit alergi dan dermatitis</p>
----------------------------------	---

	<p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit akibat gigitan serangga dan infestasi parasit</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana penyakit kulit eritroskuamosa</p> <p>Mampu menjelaskan dasar-dasar diagnosis dan tata laksana kelainan kelenjar ekrin dan apokrin pada kulit</p>			
Kriteria/Indikator Capaian	<input type="checkbox"/> Kedalaman pemahaman dan/ketepatan penjelasan <input type="checkbox"/> Kerjasama dalam tim/tingkat partisipasi dan kontribusi dalam kelompok			
Bentuk/Metoda Pembelajaran	Off Line / aktivitas di Rumah Sakit / di laboratorium		On Line	
	<p>Poliklinik / Laboratorium: Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, membuat deskripsi status dermatologi, menyusun diagnosis banding dan mampu menentukan diagnosis kerja, mengusulkan pemeriksaan penunjang, melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana dan menyimpulkan interpretasinya, menentukan tata laksana dan memberi konseling, informasi serta edukasi secara mandiri, baik dan benar. Membuat status pasien secara lengkap, mandiri, baik dan benar. (catatan : pada beberapa kondisi, PPDS berlaku sebagai pasien)</p> <p>Tugas terstruktur: Bed Side Teacing, Diskusi kasus, Bimbingan poliklinik, pembuatan status</p>		<p>- Belajar mandiri dengan metode <i>self-directed learning</i>: menelaah video/membaca referensi dan melakukan self-assessment</p> <p>- Tugas terstruktur : penilaian kemampuan anamnesis, penilaian kemampuan membuat status dermatologi, kemampuan menyusun diagnosis banding, kemampuan menentukan diagnosis kerja, kemampuan mengusulkan pemeriksaan penunjang, kemampuan memberi tata laksana, kemampuan memberi konseling, informasi dan edukasi</p>	
Beban Waktu Pembelajaran	Off Line / aktivitas di Rumah Sakit / di laboratorium		On Line	
	Tugas terstruktur: 5 x 4 jam Belajar Mandiri: 5 x 4 jam		Aktivitas Kelas 10 x 90 menit	
Penilaian Pembelajaran	Metode		Instrumen	
	Off line	On Line	Off line	On Line
	Observasi penilaian <i>soft skill</i> saat <i>bed side teaching</i> , ketrampilan anamnesis, pembuatan status, serta observasi penilaian <i>soft skill</i> saat melakukan pengambilan spesimen, membuat pulasan, identifikasi mikroskopis dan interpretasi hasil	- Observasi penilaian ujian OSCE - Observasi Penilaian ujian kasus		- Lembar penilaian ujian OSCE - Lembar penilaian ujian utama

Media Pembelajaran	Aktifitas di Rumah Sakit / di laboratorium	On Line
	Di Rumah Sakit: pasien dan peralatan pemeriksaan lainnya.	PC/laptop/gadget dan akses internet

9. Penilaian

Formative Assessment		Proportion of Score	
	Presentasi Laporan Kasus	:	20%
	Penilaian Mini CEX	:	10%
	Ujian Responsi	:	20%
	Ujian OSCE	:	20%
	Ujian Utama	:	30%
			100%
Grading Scale			
	80-100	A	
	70- <80	B+	
	65-<70	B	
	60-<65	C+	
	55-<60	C	
	45-<55	D	
	<45	E	

Penelaah

Penyusun RPS

TPPM Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter

(Ida Ayu Alit Widiarthini)
NIP. 19681017 199403 2 001

(Ni Made Dwi Puspawati)
NIP. 19740823 200212 2 002

Disahkan oleh
Ketua Program Studi

(Komang Januartha Putra Pinatih)
NIP. 19670122 199601 1 001